

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Skripsi merupakan karya ilmiah sebagai tugas akhir yang dilakukan oleh mahasiswa S1 sebagai syarat menjadi sarjana. Dalam menulis skripsi dapat memberikan pelajaran bagi mahasiswa dalam menyelesaikan masalah secara ilmiah. Dimana mahasiswa melakukan penelitian pada sebuah kasus kemudian diteliti dengan menggunakan teori – teori yang sudah dipelajari semasa perkuliahan berlangsung dan kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil dari kasus yang sudah diteliti. Setiap mahasiswa yang akan mengakhiri masa studinya di perguruan tinggi pada umumnya diwajibkan untuk membuat skripsi (Wisudaningtyas dalam Firmawati & Wahyuni, 2018).

Mahasiswa akan mempelajari banyak hal dan cara untuk bisa menyusun skripsi dengan cara menuangkan isi yang ada dalam pikirannya dalam bentuk tulisan ilmiah, yang nantinya hasil dari penelitian tersebut dapat bermanfaat bagi sesama mahasiswa lainnya dan orang – orang yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Mahasiswa yang hendak menyusun skripsi tentu saja tidak mudah, tidak jarang mahasiswa menemukan hambatan selama proses menyusun skripsi.

Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi menemukan hambatan selama proses pengerjaan seperti revisi berulang kali, sulit mendapat sumber bacaan, sulit menemui dosen, menghadapi dosen yang galak, dan rasa malas. Hal – hal tersebut seharusnya membuat mahasiswa untuk tidak berhenti ditengah jalan atau putus asa, merasa tidak yakin akan kemampuan dirinya dan kemampuannya untuk bisa menyusun skripsi dan menyelesaikannya sampai akhir. Justru hal tersebut harus membuatnya terus berusaha sekuat tenaga untuk bisa menyusun skripsi dan menyelesaikannya sampai akhir dan pantang menyerah merasa yakin bahwa dirinya bisa mencapai target yang sudah ditentukan.

Akan tetapi, realita yang terjadi saat proses menyelesaikan skripsi, tidak semua mahasiswa tidak luput dari kesulitan dalam proses penyelesaiannya dan hambatan yang dihadapi saat menyelesaikan skripsi. Banyak faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah diantaranya

adalah keraguan dalam menentukan topik, kebingungan untuk memulai dari mana, kesulitan mencari literatur pendukung, kerap dilanda rasa malas untuk mengerjakan, dan kecemasan dalam menghadapi dosen pembimbing yang membuat mereka sulit menyelesaikan karya tulis ilmiah (Mahardika dalam Firmawati & Wahyuni, 2018).

Kesulitan dan hambatan yang dihadapi membuat mahasiswa mengerjakannya tidak berjalan dengan lancar. Mahasiswa yang luput akan kesulitan yang dihadapinya selama menyusun skripsi menjadikan mahasiswa takut dan putus asa. Selain itu adanya tuntutan dari orang – orang terdekat seperti orang tua untuk mengharuskan lulus tepat pada waktunya. Mahasiswa menganggap bahwa skripsi merupakan suatu hal yang menakutkan, sulit untuk diselesaikan, dan menjadikan skripsi sebagai suatu beban. Dengan adanya tekanan yang dialami menjadikan mahasiswa tidak memiliki keyakinan dalam dirinya untuk bisa menyelesaikan skripsi sehingga terhambat saat menyusun skripsi.

Penelitian ini berangkat dari fenomena yang terjadi pada mahasiswa psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang baru memulai untuk menyusun skripsi dan yang sedang menyusun skripsi. Bagaimana mereka bisa tetap bertahan pada kesulitan yang mereka hadapi mulai dari menentukan topik yang telah disetujui oleh dosen pembimbing sampai sudah berjalan untuk menyusun isi dari skripsi yang sedang mereka kerjakan. Walau merasa dirinya memiliki keyakinan atau tidak memiliki keyakinan, mereka tetap bertahan pada tugasnya untuk bisa mencapai target atau keberhasilan yang sudah ditetapkan, walau ada banyak kendala yang dihadapi.

Hal ini juga dikuatkan dengan wawancara peneliti terhadap lima mahasiswa psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang dilakukan di waktu yang berbeda, mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi. Menurut D seorang mahasiswi tahun angkatan 2016 yang diwawancarai pada tanggal 20 Maret 2020, merasa bahwa dirinya tidak memiliki keyakinan dan putus asa untuk bisa menyusun dan menyelesaikan skripsi karena adanya kesulitan yang dihadapi selama menyusun skripsi. Kendala yang ditemuinya seperti mencari buku yang sesuai dengan judul, adanya keterbatasan biaya untuk print dan jurnal berbayar, tidak adanya satu pemikiran dengan dosen, dan kurang adanya support dari keluarga.

S seorang mahasiswi tahun angkatan 2016 yang diwawancarai pada tanggal 21 Maret 2020, dirinya sudah merasa yakin bisa mengerjakan skripsi karena menurutnya skripsi merupakan tugas akhir atau puncaknya dari mahasiswa untuk bisa menyelesaikan tugas akhir. Walaupun merasa bahwa dirinya yakin, saat ada kendala yang dialami bisa membuat dirinya langsung merasa tidak yakin. Kendala yang sempat ia alami adalah sering menunda – nunda revisi skripsi, dan saat dirinya memiliki waktu luang yang seharusnya digunakan untuk mengerjakan skripsi dirinya lebih memilih untuk beristirahat dan melakukan kegiatan lain seperti bermain *handphone*.

W seorang mahasiswi tahun angkatan 2016 yang diwawancarai pada tanggal 15 Juli 2020, di situasi pandemi saat ini kendala yang membuat merasa tidak yakin bahwa dirinya bisa menyusun skripsi adalah tidak bisa bimbingan secara tatap muka dan tidak bisa pergi ke perpustakaan sehingga kesulitan dalam mencari buku sebagai sumber penelitian membuat dirinya merasa terhambat dalam proses pengerjaan skripsi dan membuat dirinya tertunda untuk bisa lulus tepat waktu.

P seorang mahasiswi tahun angkatan 2016 yang diwawancarai pada tanggal 20 September 2021, merasa tidak yakin dirinya bisa menyusun skripsi karena adanya hambatan saat bimbingan disituasi pandemi saat ini. Karena adanya perbedaan persepsi yang membuat dirinya bingung cara untuk menyamakan persepsi dengan dosen pembimbing.

Menurut E seorang mahasiswa tahun angkatan 2016 yang diwawancarai pada tanggal 20 September 2021, merasa dirinya tidak yakin bisa menyusun skripsi karena kesulitan dalam mencari buku dan dosen pembimbing yang sulit dihubungi saat hendak menanyakan mengenai skripsi yang harus direvisi. Sehingga membuat revisi berulang kali membuat dirinya merasa tidak yakin.

Dari fenomena yang terjadi hasil wawancara ke lima mahasiswa psikologi Universitas Katolik Soegijapranata bahwa yang membuat dirinya tidak memiliki keyakinan dalam dirinya selama menyusun skripsi karena di masa pandemi saat ini yang membuat kesulitan dalam mencari referensi buku dan bimbingan dengan dosen pembimbing sehingga dalam proses menyusun skripsinya menjadi terhambat dan membuat mahasiswa merasa putus asa dalam menyusun skripsi dan tidak memiliki keyakinan dalam dirinya untuk menyusun skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firmawati & Wahyuni (2018) bahwa adanya fenomena yang terjadi pada mahasiswa yang sedang menyusun karya tulis banyak yang mengalami kebingungan karena sulit mencari literatur dan judul yang sesuai dengan buku, selain itu juga kebingungan harus memulai dari mana untuk mengerjakan karya tulis ilmiah sampai saat berkonsultasi dengan pembimbing yang harus berulang kali melakukan revisi, hal – hal tersebut yang membuat mahasiswa terkadang mengalami rasa takut dan cemas saat menyusun skripsi. Walau perasaan yang mereka rasakan tersebut muncul keyakinan dalam diri mahasiswa bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan tepat dan efektif bisa mengurangi hal – hal yang membuat dirinya takut dan gelisah.

Selain itu juga berdasarkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hanapi & Agung (2018) fenomena – fenomena yang terjadi pada mahasiswa yang terlambat dalam menyelesaikan skripsi, bahwa adanya sejumlah mahasiswa yang merasa bahwa dirinya tidak yakin dapat menyelesaikan skripsi karena tidak memiliki kemampuan untuk merangkai kata – kata, kesulitan menentukan topik penelitian, tidak terlalu yakin bisa wisuda tepat tahun ini, dan tidak memiliki target dalam menyelesaikan skripsi.

Semua tanggung jawab dan permasalahan yang terjadi pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi tentu akan menimbulkan alasan dibalik dalam dirinya, seperti ada faktor – faktor yang mendukung atau yang kurang mendukung yang memengaruhi keyakinan dalam diri mahasiswa apakah dirinya bisa menyelesaikan sampai akhir atau dirinya harus berhenti ditengah jalan dan memilih untuk tidak melanjutkannya.

Keyakinan akan diri sendiri, dalam ilmu psikologi disebut efikasi diri. Menurut Parvin (dalam Ulfah, 2010) efikasi diri yaitu kemampuan yang diyakini oleh individu sehingga membentuk perilaku yang relevan di situasi tertentu, perilaku tersebut seperti saat di situasi menghadapi masalah dan tugas dalam kinerja mereka.

Efikasi diri menurut George & Jones (dalam Hidayat, 2017) adalah keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan sukses. Hal yang senada juga disampaikan oleh Bandura (dalam Hanapi dan Agung, 2018) menjelaskan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan yang dipegang seseorang tentang kemampuannya dan juga hasil yang akan diperoleh

dari kerja kerasnya akan mempengaruhi cara mereka berperilaku. Hal lain juga dikatakan oleh Santrock (dalam Florencea dan Hapsari, 2019) jika seorang mahasiswa mempunyai kecemasan yang tinggi dan *self efficacy* yang tinggi, maka dalam menghadapi tugas akhir tidak menjadi masalah, sekalipun menghadapi tugas yang sulit dan menantang, mahasiswa dapat mengatakan pada dirinya bahwa “aku bisa”, setelah itu dapat dengan segera menghadapi tugas akhir.

Bandura (1997) mengatakan efikasi diri pada dasarnya merupakan hasil dari proses kognitif berupa keyakinan, keputusan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan atau memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas. Bandura juga mengatakan bahwa efikasi diri berkaitan dengan keyakinan individu tentang hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang dimiliki seberapapun besarnya, tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki oleh individu.

Efikasi diri mengarah pada tingkat kepercayaan diri seseorang dan keyakinannya akan kemampuan yang dimiliki terhadap kesuksesan, sehingga menimbulkan suatu perbuatan dan perilaku yang diinginkan, menyelesaikan tugas yang diberikan, mencapai target yang diinginkan (Bandura dalam Tjahjadi, 2016).

Efikasi diri berarti keyakinan akan dirinya untuk berhasil dan mencapai target. Mahasiswa yang memiliki keyakinan dalam dirinya dan memiliki target untuk masa depannya akan berusaha sekuat tenaga untuk bisa menyusun dan menyelesaikan skripsi apapun yang dihadapinya selama proses berlangsung. Bandura (dalam Tjahjadi, 2016) menjelaskan bahwa *self efficacy* menentukan perilaku seseorang dalam suatu tugas tertentu. Kegagalan dan kesuksesan akan memengaruhi perilakunya di masa depan dan seberapa besar individu dapat bertahan dalam menghadapi suatu kesulitan dan kegagalan.

Dalam menyusun skripsi mahasiswa perlu memiliki kesadaran sepenuhnya akan keyakinan dalam dirinya. Untuk melihat keyakinan dalam dirinya dapat dilihat dari faktor – faktor yang memengaruhi efikasi diri pada mahasiswa, yang nantinya akan diketahui faktor mana yang paling kuat dalam diri mahasiswa yang memengaruhi efikasi dirinya sehingga membuatnya tetap bertahan dalam usahanya untuk bisa mencapai tujuan yang sudah ditargetkan untuk mencapai keberhasilan.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas menunjukkan adanya berbagai permasalahan pada mahasiswa akhir semester yang sedang menyusun skripsi tentang efikasi diri dalam dirinya saat menyusun skripsi. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin meneliti apa saja faktor – faktor yang memengaruhi efikasi diri pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi berdasarkan dengan teori Bandura?

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang memengaruhi efikasi diri berdasarkan teori Bandura pada mahasiswa yang menyusun skripsi.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan bagi pengembangan ilmu psikologi pendidikan, juga diharapkan untuk kajian ilmu selanjutnya terhadap permasalahan yang berhubungan dengan efikasi diri mahasiswa yang sedang menyusun skripsi berdasarkan teori Bandura.

1.3.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan gambaran bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi yang berhubungan dengan efikasi diri mahasiswa yang sedang menyusun skripsi berdasarkan teori Bandura.